

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran Humas pada Seksi Bimas Islam

Berdasarkan fakta lapangan yang peneliti dapatkan peran humas pada seksi Bimas Islam belum terlaksana dengan baik. Humas belum melaksanakan fungsinya sebagai jembatan antara seksi Bimas Islam dan masyarakat sebagaimana mestinya. Hal ini berarti humas belum menjadi ujung tombak dan penyedia informasi publik yang mewakili seksi Bimas Islam, khususnya pada Kankemenag HSU secara menyeluruh dikarenakan hal berikut :

a. Humas fokus pada kegiatan Kepala Kantor

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Humas masih terfokus pada kegiatan Kepala Kantor, padahal tugas dan fungsinya jelas bertuliskan meliput dan memberitakan segala kegiatan Kankemenag HSU.

b. Humas fokus pada kegiatan seremonial

Untuk saat ini humas secara khusus berperan untuk memberitakan kegiatan Kepala Kantor ataupun seksi-seksi yang sifatnya kegiatan seremonial saja.

c. Humas fokus pada kegiatan besar (eksternal)

Yang dimaksud kegiatan besar (eksternal) adalah kegiatan bersifat besar yang sudah pasti melibatkan Kepala Kantor dan pastinya diliput oleh humas. Seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Peringatan Hari Besar Islam ataupun acara-acara yang bekerja sama dengan lembaga lain yang sudah pasti melibatkan Kepala Kantor. Sementara untuk acara-acara kecil (internal) lainnya khususnya acara seksi Bimas Islam tersendiri yang tidak melibatkan pihak lain seringkali tidak diliput.

d. Humas tidak memberitakan sesuai lingkup pelaksana kegiatan

Humas Kankemenag HSU seringkali mengutamakan pemberitaan tentang Kepala Kantor saja padahal kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan dan menjadi ruang lingkup seksi Bimas Islam, maka seharusnya seksi Bimas Islam lah yang disorot.

2. Kendala Peran Humas pada Seksi Bimas Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan kendala-kendala peran humas pada seksi Bimas Islam sebagai berikut :

a. Pimpinan

Dalam pembahasan sebelumnya sudah dijelaskan bahwa pemimpin berpengaruh besar pada peran humas sebab pemimpin yang

bertanggung jawab penuh serta mengatur segala kebijakan yang berlaku.

b. Kedudukan dan Jabatan Humas

Karena kedudukan humas pada Kankemenag HSU hanya sebagai staf biasa/Jabatan Fungsional Umum (JFU) di bawah naungan Subbag TU maka humas terfokus pada lingkungan Subbag TU yang mengutamakan kegiatan Kepala Kantor. Ini menyebabkan humas tidak menjadi ujung tombak sebagaimana mestinya. Hal tersebut menyebabkan humas tidak berperan dan tidak memiliki kewenangan yang sesuai dengan kebutuhannya.

c. Koordinasi

Sesuai pernyataan Kepala Kankemenag HSU, informan D, bahwa tidak optimalnya peran humas pada seksi Bimas dikarenakan miskomunikasi. Seksi Bimas Islam harus meminta kepada humas terlebih dahulu untuk memberitakan kegiatannya. Dan humas tidak akan meliput tanpa koordinasi.

d. Keterbatasan Tenaga Kerja

Humas di Kankemenag HSU sampai saat ini hanya berjumlah dua orang. Yakni M. Latiful Rahman, SE dan Ahmad Raihan Hasa, S.Pd.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian tentang pelaksanaan peran humas pada seksi Bimas Islam Kankemenag HSU, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

- 1.** Kankemenag HSU sebaiknya memaksimalkan fungsi humas sebagai teknisi komunikasi untuk menjadi penyedia informasi publik dan dalam menjaga hubungan antara Kankemenag HSU dengan masyarakatnya terlebih pada seksi Bimas Islam.
- 2.** Peran Humas Kankemenag HSU dapat terus ditingkatkan dalam perannya sebagai teknisi komunikasi dalam menanungi seluruh informasi yang berasal dari semua lingkup Kankemenag HSU khususnya seksi Bimas Islam.
- 3.** Hendaknya kendala-kendala yang ada bisa diminimalisirkan agar peran humas pada seksi Bimas Islam serta Kankemenag HSU pada umumnya dapat berjalan lebih baik.